

Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Menggunakan Pendekatan Saintifik Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Batanghari

Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang¹, Sophia Rahmawati², Sri Wahyuni³, Adit Trinaldi⁴

Universitas Jambi^{1,2}, Politeknik negeri sriwijaya³, SMA Negeri 6 Batanghari⁴

Corresponding author: sitienik@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis berita dengan menggunakan pendekatan saintifik kelas XI SMA Negeri 6 Batanghari. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pendekatan saintifik dalam penelitian ini diterapkan melalui lima tahapan utama, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Data dikumpulkan melalui tes menulis berita, observasi, dan wawancara, yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 32 orang pada tahun ajaran 2023/2024. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata siswa pada prasiklus kurang dari batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu sebesar 75%. Nilai rata-rata pra siklus 65,3 pada siklus I mencapai 72, masih belum mencapai batas ketercapaian tujuan pembelajaran minimal yang ditentukan. Pada siklus II mencapai 85,83, sudah mencapai batas ketercapaian tujuan yang ditentukan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis berita dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 6 Batanghari.

Kata kunci : Kemampuan menulis, berita, pendekatan saintifik

Abstract

This research aims to improve the ability to write news using a scientific approach for class XI SMA Negeri 6 Batanghari. The research method uses a type of classroom action research (PTK) which is carried out in two cycles consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. The scientific approach is applied through five main stages, namely observing, asking, gathering information, reasoning and communicating. Data was collected through news writing tests, observations and interviews, which were analyzed descriptively quantitatively and qualitatively. The data source in this research is 32 class XI IPS 2 students in the 2023/2024 academic year. The results of this research show that the average score of students in the pre-cycle is less than the set KKM limit, namely 75%. The pre-cycle average score of 65.3 in cycle I reached 72, still not reaching the specified minimum completion limit. In cycle II it reached 85.83, it had reached the specified completion limit. This shows an increase in the ability to write news using a scientific approach in class XI IPS 2 students at SMAN 6 Batanghari.

Keywords: Writing skills, news, scientific approach

ARTICLE HISTORY

Received: 10 September 2024

Revised: 28 September 2024

Accepted: 29 September 2024

KEYWORDS

Writing skills, news, scientific approach ; Kemampuan menulis, berita, pendekatan saintifik

SUBJECTS

Learning to write; Pendekatan Saintifik

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia mengalami berbagai perubahan dalam beberapa tahun terakhir untuk memenuhi tuntutan zaman, salah satunya melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam memperoleh pengetahuan. Salah satu tujuan utama adanya kurikulum merdeka belajar sebagai pengembangan keterampilan abad 21 pada peserta didik. Keterampilan tersebut mencakup pemecahan masalah, kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan keterampilan sosial-emosional. Kurikulum ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan teknologi dan informasi yang terus berkembang pesat (Dwi et al., 2024; Sabil, 2023; Siregar et al., 2024; Sri Hanipah, 2023; Yuridka & Nazaruddin, 2024).

Kurikulum Merdeka membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang efektif. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka setiap aspeknya bertujuan untuk menghasilkan siswa agar memiliki keterampilan berbahasa. Aspek tersebut adalah keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan pembelajaran yang sulit untuk dipelajari, maka dari itu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka harus menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan (Andyani et al., 2016; Aziezhah, 2022; Ida Yeni Rahmawati, 2021). Proses pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kurikulum merdeka di sekolah salah satunya menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran menggunakan rumus 5M yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik dapat mengubah pembelajaran yang feature oriented menjadi student oriented. Kegiatan ini akan membuat siswa menemukan ide dan gagasan lewat pendekatan saintifik (Damanik et al., 2023; Handayani, 2020).

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka pada akhir pembelajarannya memiliki target agar siswa mampu menghasilkan suatu karya berupa tulisan, termasuk kedalam pembelajaran menulis berita. Siswa diharapkan untuk mampu menulis berita dengan menggunakan unsur berita yang terdiri dari 5W+1H yaitu Apa (What), Siapa (Who), Dimana (where), Kapan (When), Kenapa (Why) dan Bagaimana (How) (Daud, 2019; Effendy et al., 2023).

Kurikulum merdeka mengarahkan siswa mampu menulis berita dengan menggunakan kalimat yang efektif serta dengan gagasan yang menarik. Kemampuan menulis tidak cukup hanya dengan menguasai teorinya saja, tetapi juga harus diiringi dengan latihan dan praktik yang rutin. Latihan menulis ini nantinya akan membantu meningkatkan keterampilan menulis. Dalam artian, keterampilan menulis tidak muncul secara instan atau otomatis (Al-falah & Khadijah, 2022; Dyah Guslianawati & Aninditya Sri Nugraheni, 2023; Mahmur et al., 2021; Sylvi Tri Andani & Dewi Anggraini, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di Kelas XI SMA N 6 Batanghari dalam pembelajaran menulis berita, siswa kurang memiliki keterampilan dalam memilih kosa kata menulis berita, hambatan lainnya pada penggunaan kalimat efektif, siswa masih belum mampu menggunakan kalimat secara efektif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang hanya memperoleh nilai 65,3. Hal ini sebabkan berbagai faktor, seperti kurang berminat pada pembelajaran menulis berita, siswa lebih menyukai menulis jenis lain, seperti menulis cerpen dan puisi, metode pembelajaran yang kurang tepat, dan suasana belajar kurang nyaman, sehingga dibutuhkan perbaikan agar tulisan siswa lebih berkualitas.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis berita siswa dengan

menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik menekankan pada pembelajaran berbasis eksplorasi, penemuan, dan penerapan ilmu pengetahuan yang sistematis. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat belajar secara aktif dan reflektif, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta dapat menulis berita dengan struktur yang tepat dan bahasa yang jelas.

Jadi berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil penelitian dengan judul meningkatkan kemampuan menulis berita dengan menggunakan pendekatan saintifik kelas XI SMAN 6 Batanghari. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis berita diharapkan dapat mengoptimalkan proses belajar siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, bertanya, berdiskusi, dan mengeksplorasi informasi secara mendalam. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa Kelas XI di SMAN 6 Batanghari, serta memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang memiliki sebuah tindakan dalam kegiatan proses pembelajaran yang sengaja dimunculkan secara bersamaan di dalam kelas yang diberikan oleh guru untuk siswa (Anggraeni & Nurani, 2018; Machali, 2022; Utomo et al., 2024). Penelitian tindakan kelas dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Melalui PTK, peneliti dapat mengamati dan mengevaluasi efektivitas penerapan pendekatan saintifik dalam konteks pembelajaran menulis berita di kelas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Batanghari yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025. Peneliti akan memilih satu kelas sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa yang dapat bervariasi, tergantung pada jumlah siswa di kelas tersebut. Pemilihan kelas dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan menulis berita siswa yang beragam. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis berita, yang mencakup kemampuan mereka dalam menyusun informasi secara jelas, objektif, dan terstruktur sesuai dengan kaidah jurnalistik. Penelitian ini juga akan mengamati perubahan keterampilan menulis berita siswa setelah diterapkan pendekatan saintifik.

Penelitian ini mengadopsi model penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan (Planning): Pada tahap ini, peneliti akan merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang mencakup langkah-langkah eksplorasi, observasi, tanya jawab, eksperimen, dan penyimpulan untuk membantu siswa dalam proses penulisan berita. Tindakan (Acting): Implementasi rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada tahap ini siswa akan terlibat dalam kegiatan observasi, diskusi, dan penulisan berita secara aktif. Observasi (Observing): Pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil kerja siswa selama kegiatan menulis berita. Peneliti akan mengamati bagaimana siswa merespons pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan mencatat perkembangan kemampuan menulis berita mereka. Refleksi (Reflecting): Analisis dan evaluasi hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan untuk melihat sejauh mana penerapan pendekatan saintifik berhasil meningkatkan kemampuan menulis berita siswa. Refleksi ini dilakukan pada akhir setiap siklus untuk perbaikan pada siklus berikutnya (Prihantoro & Hidayat, 2019).

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut (1) tes tertulis: Tes menulis berita yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah diterapkan pendekatan saintifik untuk melihat perubahan dalam kemampuan mereka. Tes ini akan mencakup penulisan berita berdasarkan topik yang telah ditentukan dengan memperhatikan kaidah jurnalistik. (2) Observasi Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, termasuk keterlibatan siswa dalam kegiatan eksplorasi, diskusi, dan penulisan berita. Catatan observasi akan digunakan untuk menganalisis keaktifan dan pemahaman siswa dalam menggunakan pendekatan saintifik. (3) Wawancara: Wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pandangan tentang proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dan kendala yang dihadapi selama proses penulisan berita. Dokumentasi: Dokumentasi hasil karya siswa dalam bentuk tulisan berita yang telah mereka buat selama pembelajaran berlangsung (Millah et al., 2023).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) lembar Observasi yang digunakan untuk mencatat proses pembelajaran dan interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran menulis berita. (2) Panduan Wawancara yang digunakan untuk mengarahkan wawancara dengan siswa dan guru terkait dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis berita. (3) Instrumen Penilaian Tes Menulis terdiri dari rubrik penilaian yang mencakup kriteria penulisan berita seperti struktur berita, kelengkapan informasi, penggunaan bahasa yang jelas dan efektif, serta kesesuaian dengan kaidah jurnalistik.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis Kualitatif melalui data hasil observasi dan wawancara akan dianalisis dengan teknik deskriptif untuk mendeskripsikan proses dan interaksi siswa selama pembelajaran menulis berita. Analisis Kuantitatif melalui hasil tes menulis berita siswa akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis berita siswa sebelum dan setelah penerapan pendekatan saintifik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis berita dengan menggunakan pendekatan saintifik kelas VIII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi melalui tahapan yang terdiri dari prasiklus dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, siklus I menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan media gambar peristiwa, dan siklus II menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan media gambar peristiwa yang pernah dialami oleh siswa.

Hasil Penilaian Tes Prasiklus

Sebelum melakukan tahapan penelitian pada siklus I dan Siklus II peneliti melakukan tes prasiklus pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis berita yang dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Prasiklus ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI IPS 2 SMAN 6 Batanghari. Tes yang dilakukan adalah siswa menulis berita dengan tema bebas baik secara langsung maupun dari elektronik. Hasil dari penilaian tersebut juga digunakan untuk membandingkan dan menentukan standar Ketercapaian Tujuan Pembelajaran pada siklus 1 dan siklus II.

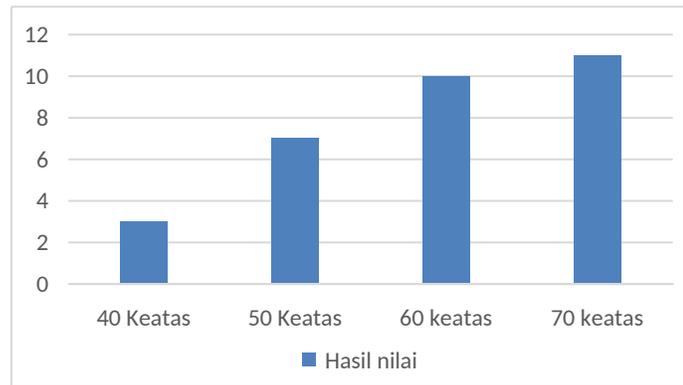


Diagram 1. Nilai rata-rata kemampuan menulis berita prasiklus

Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa hasil prasiklus kemampuan menulis berita siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 32 siswa terdapat 6 orang siswa yang berhasil mencapai batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan masih ada 26 siswa yang dibawah rata-rata KKTP dengan jumlah nilai 70 keatas 11 siswa, 60 keatas sebanyak 10 siswa, nilai 50 keatas sebanyak 7 siswa dan 40 keatas sebanyak 3 siswa sehingga pada tahapan prasiklus siswa mendapatkan nilai rata-rata kelas mencapai 65,3 nilai.

No.	Aspek Penilaian	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	Penggunaan kalimat efektif	Cukup	2,5
2.	Pemilihan kata	Cukup	2
3.	Penggunaan EYD	Cukup	2,2
4.	Kelengkapan unsur berita	Cukup	2,6
5.	Kemenarikan judul	Kurang	0,5
6.	Keruntutan pemaparan	Cukup	2
7.	Kerapian penulisan	Cukup	2,5
Jumlah		Cukup	$X = \sum \frac{x}{n} = \frac{14,3}{7} = 2,04$

Tabel 1. Rata-rata Perolehan Nilai Aspek Prasiklus

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa dari tujuh aspek penilaian kemampuan menulis berita pada tahap prasiklus pembelajaran menulis berita dengan menggunakan metode konvensional menghasilkan pemahaman aspek penilaian siswa yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya menulis teks berita. Pada tahap ini siswa memiliki permasalahan secara menyeluruh dari aspek penilaian penggunaan kalimat efektif, pemilihan kata, penggunaan EYD, kelengkapan unsur berita, kemenarikan judul, keruntutan pemaparan dan kerapian penulisan. Maka dari itu pentingnya adanya penerapan saintifik dalam pembelajaran menulis berita pada siklus I dan Siklus II.

Hasil Penelitian Tes Siklus I

Hasil tes pada siklus I dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis berita bertujuan untuk memperbaiki hasil nilai rata-rata kemampuan menulis berita siswa kelas XI IPS 2 SMAN 6 Batanghari. Penelitian pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu pertemuan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil nilai rata-rata menulis berita siswa sebagai berikut.

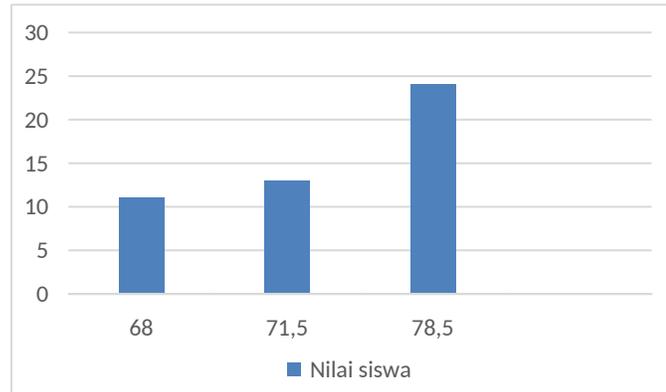


Diagram 2. Nilai rata-rata kemampuan menulis berita siklus I

Hasil nilai rata-rata kemampuan menulis berita siswa kelas XI IPS 2 berdasarkan siklus I menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata-rata secara keseluruhan yakni mencapai nilai 72. Dari 32 siswa terdapat 8 orang siswa yang belum mencapai nilai KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis berita siswa dibandingkan dengan pra siklus. Nilai minimum siswa yakni 68 yang terdiri dari 11 siswa dan nilai 71,5 terdiri dari 13 siswa.

Hasil tes pada siklus I juga menggunakan beberapa aspek penilaian menulis berita yang terdiri dari penggunaan kalimat efektif, pilihan kata, penggunaan EYD, kelengkapan unsur berita, kemenarikan judul, keruntutan pemaparan, dan kerapian penulisan. Tingkat keterampilan menulis berita peserta didik diperoleh setelah pembelajaran berlangsung melalui empat tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, sebagai berikut :

No.	Aspek Penilaian	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	Penggunaan kalimat efektif	Cukup	3,2
2.	Pemilihan kata	Cukup	3
3.	Penggunaan EYD	Cukup	3
4.	Kelengkapan unsur berita	Cukup	3,5
5.	Kemenarikan judul	Kurang	0,9
6.	Keruntutan pemaparan	Cukup	3
7.	Kerapian penulisan	Cukup	3,4
Jumlah		Cukup	$X = \sum \frac{x}{n} = \frac{20}{7} = 2,8$

Tabel 1. Rata-rata Perolehan Nilai Aspek Pada Siklus I

Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa dalam aspek penilaian menulis berita siswa, nilai yang paling terendah terletak pada aspek penilaian kemenarikan judul. Pada aspek ini siswa mendapatkan nilai rata-rata 0,9. Hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam menentukan judul yang menarik. Siswa menuliskan judul belum sesuai dengan isi berita, kurang efektifnya pemilihan diksi dalam judul, bahkan ada siswa yang tidak menuliskan judul dalam beritanya.

Hasil Penelitian Tes Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I, diadakan perbaikan untuk menunjang pembelajaran pada siklus II terdiri dari perbaikan rencana dan tindakan. Berikut ini hasil penelitian pada siklus II dalam kemampuan menulis berita dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas XI IPS 2 SMAN 6 Batanghari :

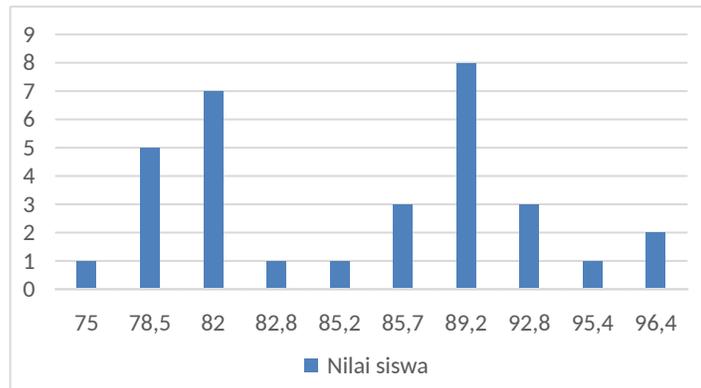


Diagram 3. Nilai rata-rata kemampuan menulis berita siklus II

Hasil refleksi pada siklus II pada diagram tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan pada komponen kemenarikan judul. Siswa telah mampu menulis judul yang menarik dan lugas, dibuktikan dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan drastis menjadi 85,83. Siswa yang tidak tuntas hanya berjumlah 1 orang dengan nilai 75 sedangkan sebanyak 5 siswa mencapai nilai 78,5, sebanyak 7 siswa mencapai nilai 82, sebanyak 1 siswa mencapai nilai 82,8, sebanyak 1 siswa mencapai nilai 85,2, sebanyak 3 siswa mencapai nilai 85,7, sebanyak 8 siswa mencapai nilai 89,2, sebanyak 3 siswa mencapai nilai 92,8, sebanyak 1 siswa mencapai nilai 95,4 dan sebanyak 2 siswa mencapai nilai 96,4. Hasil aspek penilaian kemampuan menulis berita sebagai berikut.

No.	Aspek Penilaian	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	Penggunaan kalimat efektif	Cukup	3,3
2.	Pemilihan kata	Cukup	3,2
3.	Penggunaan EYD	Cukup	3,2
4.	Kelengkapan unsur berita	Cukup	3,9
5.	Kemenarikan judul	Cukup	3,5
6.	Keruntutan pemaparan	Cukup	3,3
7.	Kerapian penulisan	Cukup	3,4
Jumlah		Cukup	$X = \sum \frac{x}{n} = \frac{23,8}{7} = 3,4$

Tabel 2. Rata-rata Perolehan Nilai Aspek Pada Siklus II

Tabel tersebut menjelaskan bahwa pada siklus II secara keseluruhan telah berhasil melakukan refleksi dari siklus pertama, hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari hasil pembelajaran yang meningkat dari beberapa aspek penilaian kemampuan menulis berita siswa. Hasil yang mendekati sempurna terletak pada aspek penilaian kelengkapan unsur berita. Siswa sudah memahami mengenai unsur-unsur berita dan mampu membuat judul yang menarik. Selain itu siswa juga telah mampu menggunakan kalimat yang efektif, menggunakan kata yang baik, menggunakan EYD yang benar, menuliskan berita sesuai dengan urutan pemaparan dan tulisan siswa yang rapi.

Peningkatan Keterampilan Menulis Berita dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik

Peningkatan keterampilan menulis berita dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat terlihat dari hasil perbandingan tindakan mulai dari pra tindakan (sebelum tindakan) dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional dan setelah menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis berita pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar di kelas XI IPS 2 SMAN 6 Batanghari dengan menggunakan cara yang berbeda. Hasil perbandingan pada aspek nilai rata-rata siswa dalam menulis berita sebagai berikut :

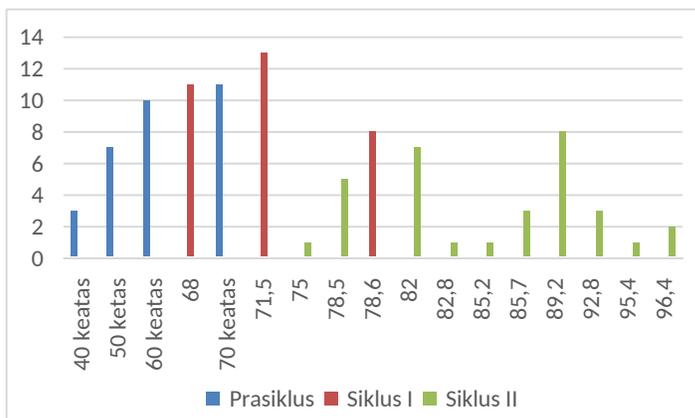


Diagram 3. Perbandingan Rata-rata Hasil Menulis Berita Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Diagram tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan dari hasil nilai rata-rata siswa dalam kemampuan menulis berita. Pada tahapan prasiklus dari 32 siswa hanya 6 siswa yang mencapai target KKTP sedangkan 26 siswa masih harus melakukan perbaikan. Nilai rata-rata yang dihasilkan pada tahap prasiklus adalah 65,3. Pada siklus I menunjukkan terjadinya peningkatan dari 32 siswa 24 siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan hanya 8 siswa yang belum mencapai target KKTP. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 72. Pada siklus II juga terjadi peningkatan yang signifikan dari 32 siswa hanya 1 siswa yang belum mencapai target KKTP dan nilai rata-rata siswa adalah 85,83. Berikut ini hasil perbandingan aspek penilaian menulis berita.

NO	Aspek Penilaian	Rata-Rata		
		PS	SI	SII
1	Penggunaan kalimat efektif	2,5	3,2	3,3
2	Pemilihan kata	2	3	3,2
3	Penggunaan EYD	2,2	3	3,2
4	Kelengkapan unsur berita	2,6	3,5	3,9
5	Kemenarikan judul	0,5	0,9	3,5
6	Keruntutan pemaparan	2	3	3,3
7	Kerapian penulisan	2,5	3,4	3,4
Nilai Akhir		2	2,8	3,4

Tabel 3. Perbandingan Aspek Penilaian Hasil Menulis Berita Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbandingan yang signifikan dari aspek

penilaian kemampuan menulis berita terutama pada aspek kemenarikan judul. Pada tahap prasiklus peneliti mengukur kemampuan menulis berita dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional menghasilkan penilaian 0,5. Setelah adanya perbaikan pada siklus I dengan menggunakan pendekatan saintifik terjadi peningkatan kemenarikan judul menjadi 0,9 dan pada siklus III terjadi peningkatan menjadi 3,5. Pada aspek kelengkapan menulis berita juga mengalami peningkatan yang signifikan yakni pada tahapan prasiklus hasil nilai rata-rata adalah 2,6 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II 3,5 dan diakhiri disiklus II yakni hampir mencapai nilai sempurna 3,9.

Perubahan Perilaku Siswa dalam Menulis Berita dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik

Terjadi perubahan perilaku dari hasil analisis pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan pengolahan data melalui observasi, wawancara dan saat menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas XI IPS 2 SMAN 6 Batanghari. Secara garis besar sebelum menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis berita siswa masih banyak yang belum mencapai indikator pembelajaran. Secara umum tidak semua siswa menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita yang sesuai dengan susunannya, siswa sulit menggunakan kalimat efektif dan menuangkan kedalam bentuk berita.

Dari hasil observasi peneliti dan observer ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II dengan menggunakan pendekatan saintifik terjadi perubahan perilaku siswa dalam menulis berita sebagai berikut :

a. Tahap Mengamati

Pada siklus I saat pembelajaran berlangsung pada tahap mengamati siswa diminta untuk mengamati dua gambar peristiwa berupa perlombaan baca puisi dan pramuka. Hampir sebagian siswa mengamati pembelajaran secara serius, akan tetapi ada beberapa siswa tidak mengamati gambar tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok. Siswa tersebut hanya bergantung kepada teman berkelompok tanpa ingin mengamati lebih lanjut. Hal ini menyebabkan siswa yang tidak mengamati pembelajaran dan mengajak siswa lain untuk mengobrol. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan pembelajaran yang semula secara berkelompok menyebabkan terjadinya keributan dalam pembelajaran maka peneliti melakukan perbaikan melalui pengawasan yang lebih baik dan mengganti topik menulis berita dengan gambar peristiwa berupa kabut asap dan kebakaran hutan. Saat proses pembelajaran seluruh siswa mengamati secara serius. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran pada tahap mengamati berlangsung dengan lancar.

b. Tahap Menanya

Pada siklus I pembelajaran berlangsung dengan efektif. Siswa diberikan waktu untuk bertanya dari hasil mengamati gambar peristiwa perlombaan baca puisi dan pramuka. Akan tetapi terlihat adanya permasalahan siswa yang masih ragu untuk memberikan pertanyaan. Siswa yang bertanya juga hanya menggunakan pertanyaan dasar belum menggunakan pertanyaan yang bersifat kritis. Terjadi perbedaan pada tahap Siklus II pembelajaran menulis berita berlangsung dengan aktif. Hampir secara keseluruhan siswa telah berani untuk bertanya terkait gambar peristiwa yang ditampilkan. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa sudah menggunakan pertanyaan yang bersifat kritis.

c. Tahap Mencoba

Pada siklus I setelah siswa memilih salah satu gambar peristiwa dan menuliskan di lembar kerja peserta didik ditemukan adanya kekurangan saat perlaksanaanya. Siswa tidak kondusif dalam menulis berita, dikarenakan terlalu banyak anggota dalam satu kelompok. Hal ini menyebabkan adanya keributan saat menulis berita. Pada siklus II proses pembelajaran lebih efektif karena proses menulis berita dilakukan secara individu sehingga siswa fokus untuk menulis berita dan waktu yang diberikan untuk menulis berita dimanfaatkan dengan baik.

d. Tahap Menalar

Pada siklus I terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki yakni proses pembelajaran secara berkelompok yang tidak kondusif. Dalam satu kelompok terdapat siswa yang hanya menyalin hasil diskusi teman kelompoknya. Selain itu saat penulisan berita berkelompok juga menghabiskan waktu yang cukup lama sehingga siswa tergesa-gesa untuk menyelesaikan tulisan. Pada siklus II terdapat perbaikan dengan dilakukan tahap menulis berita secara individu sehingga siswa memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan memang menciptakan proses menalar yang baik dari masing-masing individu. Perbaikan tersebut menghasilkan tulisan berita siswa lebih maksimal pada siklus II.

e. Tahap Mengkomunikasikan

Pada Siklus I tahap mengkomunikasikan terdapat beberapa kekurangan yakni siswa mempresentasikan hasil tulisan tetapi hanya sedikit siswa yang menanggapi. Tanggapan yang diberikan siswa pada siklus ini juga hanya berupa tanggapan yang bersifat dasar belum bersifat kritis. Pada siklus II dilakukan perbaikan sehingga siswa antusias untuk mengkomunikasikan hasil tulisan secara individu dan siswa lainnya juga menanggapi hasil tulisan yang bersifat kritis.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas XI SMA Negeri 6 Batanghari. Pendekatan saintifik dilihat dari hasil aspek yang dinilai dan pengamatan selama proses pembelajaran yang berlangsung, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Batanghari. Hal ini dapat terlihat dari indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia pada prasiklus sedikit siswa yang mau bertanya, siklus I sebagian siswa yang bertanya, dan pada siklus II secara keseluruhan siswa mau bertanya dan menjawab karena diberikan apresiasi berupa bintang penghargaan. Berdasarkan hasil menulis berita siswa sebelum tindakan yaitu prasiklus yang menggunakan pembelajaran konvensional jumlah nilai rata-rata siswa mencapai 65,3 dan sesudah tindakan baik pada siklus I mencapai 72 dan siklus II mencapai 85,83 mengalami peningkatan seperti yang diharapkan oleh peneliti. Siswa mampu menulis berita dengan mencapai KKM yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian dapat menjadi perbaikan bagi pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis berita pada jenjang SMA dengan menggunakan pendekatan saintifik. Peneliti lain dapat menjadikan pedoman penelitian dengan melihat tingkat kesulitan siswa saat menulis berita yang terdiri dari aspek penilaian penggunaan kalimat efektif, pilihan kata, penggunaan EYD, kelengkapan unsur berita, kemenarikan judul, keruntutan pemaparan, dan kerapian penulisan.

Referensi

Al-falah, Y. M., & Khadijah, I. (2022). Penggunaan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(1).
<https://doi.org/10.59818/jpi.v2i1.188>

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(2), 161–174.
- Anggraeni, A. D., & Nurani, S. (2018). Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-Guru Sekolah Yayasan Kholifah Masa Depan Depok. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 199. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i03.2578>
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56>
- Damanik, M. H., Desnita, D., Wahyuni, D., & Andini, M. (2023). Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8543–8551. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2510>
- Daud, D. (2019). *Peningkatan Belajar siswa kelas VI SDN Sidoarjo melalui pendekatan saintifik materi pokok menulis peristiwa menggunakan aspek 5w+1H*. 4, 1–7.
- Dwi, J., Amrullah, R., Prasetya, F. B., Rahma, A. S., Setyorini, A. D., Salsabila, A. N., Nuraisyah, V., & Jember, U. (2024). *Efektivitas Peran Kurikulum Merdeka terhadap Tantangan Revolusi Industri 4. 0 bagi Generasi Alpha*. 4, 1313–1328.
- Dyah Guslianawati, & Aninditya Sri Nugraheni. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V MIN 1 Sleman. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan Dan Kesusastraan*, 15(1), 103–117. <https://doi.org/10.26594/diglossia.v15i1.2990>
- Effendy, E., Harahap, J., Shinta, N., & Kadir, R. A. (2023). Teknik Cepat Menulis Berita Hard News Di Media. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 4008–4017.
- Handayani, U. (2020). *PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK MENGGUNAKAN GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI*.
- Ida Yeni Rahmawati, D. (2021). *Aktualisasi Whole Language Sebagai Pendekatan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. 8(2), 117–124.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/index
- Sabil, M. A. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 10.
- Siregar, I., Anwar, K., & Munte, R. S. (2024). *ISU-ISU GLOBAL PEMAGANGAN LIFE SKILL WORLD CLASS*. 7, 12887–12895.
- Sri Hanipah. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 264–275. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1860>
- Sylvi Tri Andani, & Dewi Anggraini. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.467>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yuridka, F., & Nazaruddin, N. (2024). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM ERA Fitrah Yuridka , 2 Nazaruddin Universitas Lambung Mangkurat Received : 02 September 2024 | Accepted : 10 September 2024* |. 6(2), 210–220.